

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis prediksi kebangkrutan pada industri sub-sektor perkebunan kelapa sawit (CPO) periode 2011-2015. Sejak tahun 2011 harga minyak kelapa sawit mengalami fluktuasi dan cenderung turun sampai tahun 2015, sehingga menimbulkan gejala-gejala kesulitan keuangan sampai terjadinya kesulitan keuangan pada perusahaan-perusahaan sub-sektor ini. Munculnya kesulitan keuangan ini mempengaruhi pengambilan keputusan oleh manajemen, oleh karena itu butuh analisis yang mendalam mengenai kejadian tersebut. Sampel yang digunakan ada sembilan perusahaan selama periode 2011-2015, kemudian dihitung menggunakan model prediksi kebangkrutan Altman, Grover, dan Fulmer. Setelah nilai kebangkrutan diperoleh, dilakukan uji tingkat signifikansi model menggunakan *paired t-test*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Altman dengan Grover, Altman dengan Fulmer, dan Grover dengan Fulmer pada periode 2011-2015.

Kata Kunci : Kebangkrutan, Kesulitan Keuangan, Altman, Grover, Fulmer.